



PENGARUH LITERASI, RELIGIUSITAS, DAN MOTIVASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA JAMBI

Ayesa Windyana¹⁾, Rofiqoh Ferawati²⁾, Nurrahma Sari Putri³⁾

^{1,2,3)} Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia
Email: ayesawidyana@gmail.com

Abstract

Community well-being is a key issue in social and economic development, yet it remains influenced by various non-material factors that are not yet fully understood. Varying levels of literacy, differences in religiosity, and variations in individual motivation are thought to be factors influencing well-being in the city of Jambi. This study aims to analyse the influence of literacy, religiosity and motivation on well-being in the city of Jambi, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach. Data were collected via a questionnaire distributed to 100 respondents. The results indicate that all research instruments were found to be valid and reliable. Partial tests revealed that literacy and motivation have a significant effect on well-being, whilst religiosity does not have a significant effect when considered in isolation. However, the results of the simultaneous test showed that literacy, religiosity and motivation collectively have a significant effect on well-being. The Adjusted R-Square value of 0.606 indicates that 60.6 per cent of the variation in well-being can be explained by literacy, religiosity and motivation, whilst 39.4 per cent is explained by other factors.

Keywords: Literacy, Religiosity, Well-Being

Abstrak

Kesejahteraan Masyarakat merupakan isu penting dalam Pembangunan sosial dan ekonomi, namun masih dipengaruhi oleh berbagai faktor non-material yang belum sepenuhnya dipahami. Berbagai tingkat literasi, perbedaan tingkat religiusitas, serta variasi motivasi individu diduga menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan di Kota Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Uji parsial menunjukkan bahwa literasi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi, religiusitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,606 menunjukkan bahwa 60,6% variasi kesejahteraan dapat dijelaskan oleh literasi, religiusitas, dan motivasi, sedangkan 39,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Literasi, Religiusitas, Kesejahteraan



PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan fokus utama dalam agenda pembangunan sosial dan ekonomi suatu daerah (Setyawan et al., 2025). Dalam lingkup nasional maupun lokal, tingkat kesejahteraan sering kali dinilai tidak hanya dari pencapaian materi belaka, melainkan dari kepuasan hidup serta kualitas hidup menyeluruh yang dirasakan oleh individu (Wati, 2026). Kota Jambi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat pemerintahan di Provinsi Jambi terus berupaya meningkatkan taraf hidup warganya (Fadilah et al., 2026). Namun demikian, masyarakat di Kota Jambi masih menghadapi berbagai dinamika dan tantangan sosial-ekonomi yang memengaruhi tingkat kesejahteraan mereka (Saputra et al., 2026). Kondisi ini menegaskan pentingnya mengidentifikasi dan mengkaji faktor-faktor pendorong yang memengaruhi kesejahteraan secara komprehensif.

Salah satu faktor yang diperkirakan memegang peranan krusial dalam pembentukan kesejahteraan adalah tingkat literasi (Ramadhani et al., 2026). Literasi tidak sekadar dipahami sebagai kemampuan dasar membaca dan menulis, melainkan mencakup kemampuan kritis individu dalam mengakses, menganalisis serta memanfaatkan berbagai informasi guna mengambil keputusan hidup yang tepat (Lutfiyah, 2025). Individu dengan literasi yang baik cenderung lebih adaptif dalam mengelola keuangan, merencanakan karier, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Susanti et al., 2026). Di samping itu, dimensi religiusitas juga menduduki posisi fundamental dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang agamis. Religiusitas mencakup sistem nilai, ketaatan beribadah, dan penghayatan spiritual yang memberikan makna hidup, kedamaian batin, serta mendorong perilaku prososial yang memperkuat jejaring sosial dan rasa aman (Suryadi & Hayat, 2021). Selain aspek internal dan pemahaman tersebut, motivasi bertindak sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan hidup, mengatasi rintangan, dan meningkatkan produktivitas demi mencapai kesejahteraan yang diharapkan (Analya et al., 2025).

Meskipun secara teoritis literasi, religiusitas dan motivasi berpotensi memberikan kontribusi positif, dinamika empiris di lapangan sering kali menunjukkan variasi. Sebagian individu yang memiliki religiusitas tinggi atau literasi yang memadai masih mengalami kendala dalam mencukupi taraf kesejahteraan subjektifnya akibat ketidakpastian kondisi ekonomi regional atau perbedaan tingkat dorongan motivasi (Rosada et al., 2026). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam sejauh mana literasi, religiusitas, dan motivasi berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi. Pemahaman terhadap interaksi ketiga variabel ini diharapkan mampu memberikan pijakan teoretis dan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran.

Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya merupakan kondisi yang bersifat multidimensional, sehingga tidak hanya dapat diukur berdasarkan kemampuan ekonomi atau

tingkat pendapatan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar, memperoleh rasa aman, mengembangkan potensi diri, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Dalam konteks tersebut, literasi menjadi salah satu faktor penting karena kemampuan masyarakat dalam memahami, mengolah, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dengan kemampuan literasi yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mengakses informasi mengenai pendidikan, pekerjaan, kesehatan, layanan publik, maupun pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya dan menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Selain literasi, religiusitas juga memiliki posisi penting dalam membentuk perilaku dan orientasi kehidupan masyarakat. Nilai-nilai keagamaan dapat menjadi pedoman dalam menentukan sikap, membangun integritas, mengendalikan perilaku, serta membentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial. Namun, hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan tidak selalu bersifat langsung karena kesejahteraan juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam tindakan nyata. Dengan demikian, religiusitas dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ritual, tetapi juga sebagai nilai yang dapat tercermin dalam perilaku sosial, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, serta cara individu menghadapi berbagai kondisi kehidupan.

Motivasi merupakan faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan upaya individu dalam mencapai kesejahteraan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk menetapkan tujuan, meningkatkan kemampuan, mempertahankan usaha, serta mencari alternatif ketika menghadapi hambatan. Individu yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia, baik dalam bidang pekerjaan, pendidikan, maupun pengembangan diri. Dalam konteks masyarakat Kota Jambi, motivasi menjadi penting karena kemampuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan tidak hanya ditentukan oleh kondisi lingkungan, tetapi juga oleh dorongan internal individu untuk melakukan perubahan dan mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik.

Ketiga variabel tersebut pada dasarnya memiliki karakteristik yang saling melengkapi. Literasi memberikan kemampuan bagi individu untuk memahami dan menilai informasi, religiusitas memberikan landasan nilai dalam menentukan sikap dan perilaku, sedangkan motivasi memberikan dorongan untuk mengubah pengetahuan dan nilai tersebut menjadi tindakan. Kombinasi ketiganya berpotensi membentuk kapasitas individu yang lebih kuat dalam menghadapi persoalan ekonomi, sosial, dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, analisis secara parsial diperlukan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel, sedangkan analisis secara simultan diperlukan untuk memahami sejauh mana ketiganya secara



bersama-sama mampu menjelaskan variasi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga penting karena kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi yang bersifat struktural, tetapi juga oleh kapasitas individu dan lingkungan sosial yang mendukung. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai faktor internal masyarakat yang perlu diperhatikan dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah. Apabila literasi dan motivasi terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat, misalnya, maka program pemberdayaan dapat diarahkan pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi, mengembangkan keterampilan, mengelola sumber daya, dan membangun orientasi pencapaian. Sementara itu, nilai-nilai religius dapat diintegrasikan sebagai penguat karakter dan modal sosial dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan, tetapi juga berusaha memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Jambi. Temuan empiris dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kondisi ekonomi, tetapi juga pada penguatan kapasitas manusia, pembentukan perilaku positif, dan peningkatan kemampuan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan secara berkelanjutan.

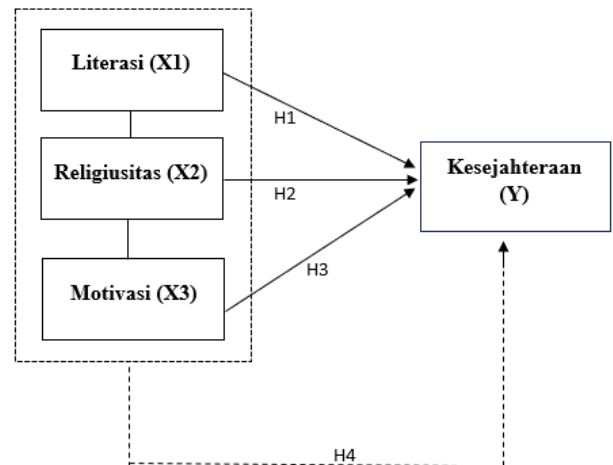
Guna memberikan gambaran empiris mengenai variabel-variabel yang diteliti pada sampel masyarakat Kota Jambi, ringkasan deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata dan Kategori Variabel Penelitian di Kota Jambi

Variabel	Nilai Rata-rata	Kategori
Literasi (X1)	19,25	Tinggi
Religiusitas (X2)	21,40	Tinggi
Motivasi (X3)	17,80	Sedang
Kesejahteraan (Y)	18,10	Sedang

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Selain data gambaran variabel, keterkaitan antarvariabel dalam penelitian ini dibangun di atas landasan kerangka pemikiran yang logis. Hubungan konseptual antara variabel literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Sumber: (Farid & Fuadah, 2025)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Literasi, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Kesejahteraan

Secara teoretis, analisis dalam penelitian ini didasarkan pada integrasi landasan teori kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*), *Self-Determination Theory* (SDT), serta konsep religiusitas multidimensi. Teori kesejahteraan subjektif menegaskan bahwa kesejahteraan dipengaruhi oleh evaluasi kognitif dan afektif individu terhadap kehidupannya, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial eksternal tetapi juga faktor internal. Sementara itu, *Self-Determination Theory* menjelaskan bahwa motivasi individu tumbuh ketika kebutuhan psikologis dasar seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan terpenuhi, yang pada akhirnya mendorong perilaku pencapaian kesejahteraan. Dalam konteks religiusitas, konsep kerangka multidimensi menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan (*ideological*), praktik ibadah (*ritualistic*), dan dampak perilaku keagamaan (*consequential*) memberikan fondasi ketenangan emosional serta kontrol diri. Sintesis dari landasan teori ini digunakan sebagai dasar pijakan utama dalam membentuk batang tubuh analisis dan pembuktian hipotesis penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan di wilayah Kota Jambi dengan populasi seluruh masyarakat yang berdomisili di Kota Jambi. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*, di mana responden yang ditemui dan memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Lemeshow untuk populasi tidak diketahui (*unknown population*) dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 10%, sehingga diperoleh responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan pengukuran Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju).

Alat ukur penelitian terlebih dahulu diuji keandalan dan keabsahannya menggunakan uji validitas (*Pearson Product*



Moment) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195) dan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Instrumen uji mengukur empat variabel utama, yaitu Kesejahteraan (Y), Literasi (X₁), Religiusitas (X₂), dan Motivasi (X₃). Pengukuran kisi-kisi instrumen dan kriteria skala disajikan secara ringkas pada Tabel 3.

Tabel 3. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Utama	Skala Pengukuran
Kesejahteraan (Y)	Kepuasan hidup, pemenuhan kebutuhan dasar, rasa aman, dan partisipasi sosial	Skala Likert (1–5)
Literasi (X₁)	Berpikir kritis, pemecahan masalah, literasi digital, dan literasi lingkungan	Skala Likert (1–5)
Religiusitas (X₂)	Dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, intelektual, dan konsekuensi	Skala Likert (1–5)
Motivasi (X₃)	Dorongan internal, pencapaian tujuan, ketekunan, dan pengaruh lingkungan	Skala Likert (1–5)

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, uji asumsi klasik diterapkan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Residual berdistribusi normal jika $p > 0,05$, uji multikolinearitas (bebas multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, serta uji heteroskedastisitas menggunakan analisis pola *Scatterplot*).

Alat analisis utama yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Dimana Y : Kesejahteraan masyarakat, β_0 : Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen, X₁ : Literasi, X₂ : Religiusitas, X₃ : Motivasi, dan e : *Error term* / variabel pengganggu.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji-t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ dan Uji-F (simultan) untuk menguji pengaruh variabel X₁, X₂, dan X₃ secara bersama-sama terhadap Y. Selain itu, Uji Koefisien Determinasi (R^2 dan *Adjusted R*²) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel kesejahteraan yang mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis hipotesis, pengujian kualitas data dan asumsi klasik dilakukan pada instrumen kuesioner yang diisi oleh 100 responden di Kota Jambi.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan variabel X₁, X₂, X₃, dan Y memiliki nilai $r_{hitung} > 0,195$ r_{tabel} pada N=100 serta nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel berada di atas 0,60 (Literasi = 0,613; Religiusitas = 0,633; Motivasi = 0,582; Kesejahteraan = 0,653), sehingga data dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya, uji asumsi klasik mengonfirmasi bahwa nilai residual berdistribusi normal (uji Kolmogorov-Smirnov $p = 0,200 > 0,05$), bebas multikolinearitas (nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas berdasarkan pola sebaran residual pada *scatterplot*).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan pengolahan data SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,913 + 0,293X_1 + 0,168X_2 + 0,287X_3$$

Hasil analisis regresi linear berganda beserta uji signifikansi parsial (Uji-t) disajikan secara ringkas pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (*Uji-t*)

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	3,913	1,732	-	0,086	-
Literasi (X₁)	0,293	3,365	1,985	0,001	Berpengaruh Signifikan
Religiusitas (X₂)	0,168	1,732	1,985	0,086	Tidak Berpengaruh Signifikan
Motivasi (X₃)	0,287	2,557	1,985	0,012	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dilakukan uji ANOVA (Uji-F). Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 12,675 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} (2,70) dan $p < 0,05$ yang menegaskan bahwa Literasi (X₁), Religiusitas (X₂), dan Motivasi (X₃) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kota Jambi.

Selain itu, Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,533 dan *Adjusted R*² sebesar 0,261. Hal ini mengindikasikan bahwa 26,1% variasi kesejahteraan masyarakat Kota Jambi mampu dijelaskan oleh variabel literasi, religiusitas, dan motivasi, sedangkan sisa 73,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar model.



penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan infrastruktur lingkungan.

Pembahasan, Implikasi, dan Justifikasi

Pengaruh Literasi terhadap Kesejahteraan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Literasi X_1 memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,365 > t_{tabel}$ ($1,985$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Jambi. Nilai koefisien regresi sebesar $0,293$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor literasi akan meningkatkan kesejahteraan sebesar $0,293$ satuan. Implikasi dari temuan ini mempertegas bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi informasi memungkinkan masyarakat membuat keputusan ekonomi dan sosial yang efisien. Temuan ini konsisten secara teoretis dengan konsep kesejahteraan berbasis kapabilitas, di mana literasi menjadi sarana pemberdayaan individu dalam memperluas peluang hidup dan mengelola sumber daya keluarga secara optimal.

Selain itu, pengaruh positif literasi terhadap kesejahteraan menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memperoleh, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi memiliki peran penting dalam menentukan kualitas kehidupannya. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi lebih baik cenderung mampu memahami berbagai informasi mengenai peluang pekerjaan, pengelolaan keuangan, pendidikan, kesehatan, serta layanan publik yang tersedia. Kondisi tersebut dapat membantu individu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, peningkatan literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami informasi, tetapi juga menjadi modal penting bagi masyarakat dalam meningkatkan kemandirian, produktivitas, dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Pengaruh Religiusitas terhadap Kesejahteraan

Hasil uji parsial pada variabel Religiusitas X_2 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,732 < t_{tabel}$ ($1,985$) dengan nilai signifikansi $0,086 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi pada tingkat kepercayaan 95%. Justifikasi teoretis atas hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat Kota Jambi memiliki nilai religiusitas yang tinggi secara dogmatis atau ritualistik, pemenuhan kesejahteraan hidup khususnya indikator fisik dan ekonomi dasar memerlukan tindakan nyata (*action-oriented*) dan kapabilitas praktis. Penghayatan keagamaan yang bersifat spiritual tidak secara otomatis mentransformasi kondisi material atau kepuasan hidup objektif jika tidak diimbangi dengan akses ekonomi dan literasi yang memadai.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai religiusitas yang dimiliki masyarakat belum tentu secara langsung tercermin dalam peningkatan kesejahteraan apabila tidak disertai dengan faktor pendukung lainnya. Religiusitas dapat memberikan ketenangan batin, pedoman

moral, dan rasa makna dalam kehidupan, tetapi peningkatan kesejahteraan yang bersifat ekonomi dan sosial juga dipengaruhi oleh kondisi pendapatan, pekerjaan, pendidikan, kesehatan, serta akses terhadap fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam konteks masyarakat Kota Jambi, nilai-nilai keagamaan dapat menjadi landasan dalam menjalani kehidupan, namun dampaknya terhadap kesejahteraan akan lebih optimal apabila diikuti dengan kemampuan masyarakat untuk menerapkan nilai tersebut dalam bentuk perilaku produktif, kepedulian sosial, pengelolaan ekonomi yang baik, dan upaya meningkatkan kualitas kehidupan.

Pengaruh Motivasi terhadap Kesejahteraan

Variabel Motivasi X_3 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,557 > t_{tabel}$ ($1,985$) dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Nilai koefisien regresi positif sebesar $0,287$ mengonfirmasi bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara implikatif, temuan ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* (SDT) yang menekankan bahwa dorongan internal dan eksternal menggerakkan individu untuk bertekun, mencapai sasaran hidup, dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Dorongan diri yang kuat memicu produktivitas dan resiliensi individu dalam hadapi hambatan perekonomian daerah.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk berusaha memperbaiki kondisi kehidupan yang dihadapi. Motivasi dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan keterampilan, mencari peluang pendapatan, mempertahankan pekerjaan, serta berupaya mencapai tujuan kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks Kota Jambi, individu yang memiliki tujuan dan dorongan yang kuat akan lebih terdorong untuk menghadapi berbagai keterbatasan ekonomi maupun sosial melalui tindakan yang produktif. Oleh karena itu, penguatan motivasi masyarakat dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan, terutama apabila didukung oleh kesempatan kerja, akses pendidikan, pelatihan keterampilan, dan lingkungan sosial yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang.

Pengaruh Simultan dan Implikasi Kebijakan

Secara simultan, kombinasi antara literasi, religiusitas, dan motivasi terbukti memberikan kontribusi nyata sebesar 26,1% terhadap pembentukan kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi ($p = 0,001$). Implikasi praktis dari temuan ini menekankan bahwa pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di Kota Jambi tidak hanya perlu berfokus pada pembangunan ekonomi fisik, tetapi juga wajib memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui program peningkatan literasi publik dan pelatihan motivasi masyarakat, yang disinergikan dengan nilai-nilai lokal religius.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor. Literasi berperan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh dan



menggunakan informasi, motivasi mendorong individu untuk bertindak dan mencapai tujuan, sedangkan religiusitas dapat menjadi landasan nilai dan moral dalam menjalani kehidupan. Meskipun pengaruh ketiga variabel secara simultan tergolong signifikan, nilai Adjusted R² sebesar 26,1% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, kebijakan peningkatan kesejahteraan di Kota Jambi perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kesempatan ekonomi, penguatan pendidikan dan keterampilan, serta peningkatan akses terhadap fasilitas publik sehingga upaya peningkatan kesejahteraan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan di Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi dapat mendukung kesejahteraan melalui kemampuan individu dalam memahami informasi, mengambil keputusan, dan menghadapi berbagai persoalan kehidupan, sementara motivasi berperan melalui dorongan internal, tujuan hidup, dan usaha individu dalam mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik. Adapun tidak signifikannya pengaruh religiusitas menunjukkan bahwa tingkat religiusitas belum tentu memberikan pengaruh langsung terhadap kesejahteraan dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, lingkungan sosial, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Secara simultan, literasi, religiusitas, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Jambi, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi kesejahteraan. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,606 menunjukkan bahwa sebesar 60,6% variasi kesejahteraan dapat dijelaskan oleh literasi, religiusitas, dan motivasi, sedangkan 39,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi, religiusitas, dan motivasi terhadap kesejahteraan di Kota Jambi, baik secara parsial maupun simultan, telah terjawab melalui hasil pengujian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analya, P., Adelina, I., Rohinsa, M., Manurung, R. T., Fun, L. F., Anggelia, Y., Wijaya, S., Kuntari, C. M. I. S. R., Wardani, R., & MP, D. A. (2025). *Efikasi Diri dan Motivasi*. Zahir Publishing.
- Fadilah, F., Sari, Y., & Herlin, F. (2026). Analisis Peran Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi. *Journal of Business Evolution and Economics*, 1(01), 11–15.
- Farid, M., & Fuadah, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan

Margadana, Kota Tegal. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1), 205–223.

- Lutfiyah, F. (2025). Pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan literasi dan kesejahteraan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 2(2), 32–42.
- Ramadhani, T., Putri, F. L., Paramita, E., Majid, M. A., & Saefuloh, I. (2026). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Literatur. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(4), 684–696.
- Rosada, I., Amri, A. A., & Maskar, R. (2026). *Jalan Menuju Peningkatan Produktivitas Usaha di Bidang Pertanian Melalui Religiusitas*. Deepublish.
- Saputra, Y., Jalingga, D., Setiawan, D., & Ramalia, A. (2026). The Contribution of Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to Community Welfare in Jambi City, 2020–2025. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 5(2), 2257–2266.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Susanti, M. S., Pratiwi, V., Hardini, H. T., Saputra, I. A. G., Bahtiar, M. D., & Palupi, R. A. (2026). *Generasi Cerdas Finansial: Menggali Peran Kepribadian dan Pembelajaran Keuangan dalam Membentuk Mahasiswa Indonesia Melek Finansial*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wati, I. (2026). Konsep Kesejahteraan Dalam Filsafat Ekonomi: Dari Ukuran Pendapatan Hingga Kualitas Hidup Masyarakat Lampung. *FAWAID: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 2(4), 396–407.